

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERSANGKA TBC DENGAN TBC PARU BTA POSITIF DI PUSKESMAS TANON

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** NUR WAHYUDI -- E2A303146

Di Indonesia saat ini diperkirakan terdapat 583.000 penderita TBC menular setiap tahunnya atau 115/100.000 penduduk dengan angka insiden 225.000 kasus per tahun. Seseorang yang mengalami batuk berdahak lebih dari 3 minggu tidak sembuh harus dicurigai sebagai Suspek TBC dan perlu dilakukan pemeriksaan dahak secara mikroskopis untuk menegakkan diagnosis TBC. Sebagian besar penderita penyakit ini adalah kelompok usia produktif yaitu 15-50 tahun, dan terbanyak adalah dewasa muda. Angka pada pria selalu cukup tinggi pada semua usia, tetapi pada wanita cenderung menurun tajam sesudah melewati usia subur. Faktor kemiskinan sangat berpengaruh terhadap kejadian TBC di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik tersangka TBC dengan TBC paru BTA positif di Puskesmas Tanon. Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan metode survei dengan wawancara dan pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Dari 80 responden didapatkan 11 (13,8%) dengan BTA positif. Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan  $p=0,003$  menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara umur dengan TBC paru BTA positif. Dengan uji *chi square* yang sama didapatkan  $p=0,030$ , ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan TBC paru BTA positif. Dan dengan uji *chi square* yang sama pula didapatkan  $p=0,000$ , ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan TBC Paru BTA positif.

Upaya penemuan kasus TBC Paru BTA positif secara dini akan mengurangi resiko penularan sehingga diperlukan upaya peningkatan penyuluhan atau sosialisasi tentang TBC paru pada masyarakat kelompok resiko.

**Kata Kunci:** TBC Paru BTA positif, karakteristik tersangka TBC , Puskesmas Tanon

*RELATIONSHIP BETWEEN THE CHARACTERISTICS OF TUBERCULOSIS SUSPECT  
AND PULMONARY TUBERCULOSIS WITH POSITIVE ACID-FAST BACILLI IN  
PUSKESMAS TANON*

*Abstract*

*In Indonesia, it is estimated that there are 583.000 infectious Tuberculosis (TBC) patients per year or 115/100.000 population with incident rate 225.000 cases per year. Some one with 3 weeks persistent productive cough must be assessed as Tuberculosis suspect and must be examined the sputum to established the Tuberculosis diagnose. TBC tends to be a disease of productive ages, 15-50 years of age. The higher incidences of pulmonary TBC were developed in young adulthood. At all ages, case rate among males tend to higher, but in female there are significant declining after passing productive ages. The poverty is very influence to TBC occurrence in population. The aim of this research is to study the relationship between the characteristics of Tuberculosis suspect and Pulmonary TBC with positive AFB in Puskesmas Tanon.*

*This is explanatory research with interview survey and laboratory examination method in cross sectional approach.*

*We have 80 responden with 11 (13,8%) are positive AFB. Analyses with chi square test show  $p=0.003$  there is significant relationship between the age and pulmonary TBC with positive AFB. With the some test,  $p=0,030$  there is significant relationship between sex determination and pulmonary TBC with positive AFB. And  $p=0.000$  there is significant relationship between family income and pulmonary TBC with positive AFB.*

*The detection of pulmonary TBC with positive AFB earlier will decrease the infection risk, so there is very important to socialyze about pulmonary TBC in high risk population.*

*Keyword : pulmonary TBC with positive AFB, Characteristic of TBC suspect, Puskesmas Tanon*